

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : ARI SAPUTRO

NIM : 0310650010-65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi-Riset : PERUBAHAN FASADE RUMAH TINGGAL BERGAYA
KOLONIAL BELANDA DI JALAN NUSAKAMBANGAN
MALANG

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, November 2010
Yang membuat pernyataan,

ARI SAPUTRO
NIM. 0310650010 – 65

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing Skripsi – Program yang bersangkutan
3. Dosen penasihat akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Ari Saputro, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, 2010, *Perubahan Fasade Rumah Tinggal Bergaya Kolonial Belanda di Jalan Nusakambangan Malang*. Dosen Pembimbing: Noviani Suryasari, ST., MT dan Ema Yunita T., ST., MT.

Pada umumnya bangunan bergaya arsitektur kolonial Belanda di Indonesia sesudah tahun 1900-an telah mengalami proses adaptasi dengan iklim tropis Indonesia. Sama halnya dengan bangunan kolonial yang berada di Kota Malang yang telah beradaptasi dengan iklim setempat, sehingga tercipta bentuk bangunan kolonial yang khas dan unik, yang memiliki nilai estetis dan kebersejarahan tinggi dan patut untuk dilestarikan keberadaannya. Seiring dengan perkembangan jaman, terjadi kecenderungan masyarakat dalam melakukan perubahan dan penggusuran bangunan-bangunan peninggalan kolonial Belanda di Malang, sehingga mengancam kelestarian peninggalan-peninggalan bersejarah. Fenomena tersebut juga dijumpai di Jalan Nusakambangan – Malang, dimana keberadaan rumah tinggal kolonial Belanda ada yang telah mengalami perubahan dan bahkan perubahan total dengan menghadirkan bangunan rumah tinggal baru. Kurang adanya apresiasi dan kepedulian masyarakat terhadap upaya Pemerintah Kota Malang guna menjaga kelestarian bangunan yang mengandung nilai-nilai sejarah diduga menjadi salah satu pemicunya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perubahan fasade rumah tinggal bergaya kolonial Belanda di Jalan Nusakambangan – Malang, dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis perubahan fasade rumah tinggal bergaya kolonial Belanda di Jalan Nusakambangan – Malang dan faktor-faktor pendorong terjadinya perubahan tersebut. Metode analisis deskriptif berupa penggambaran dan pemaparan hal yang akan dianalisis. Hasilnya berupa gambaran tentang perubahan fasade rumah tinggal bergaya kolonial Belanda di Jalan Nusakambangan. Data yang digunakan meliputi data sekunder berupa studi kepustakaan dan data primer yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan pemilik rumah sebagai responden berikut keenam sampel rumah tinggal.

Seiring dengan bertambahnya waktu, rumah tinggal bergaya kolonial Belanda di Jalan Nusakambangan mengalami beberapa perubahan, terutama pada bagian fasadnya. Perubahan elemen fasade yang terjadi utamanya pada teritisan, dinding, pintu, jendela, angin-angin dan lantai. Adapun faktor-faktor pendorong terjadinya perubahan tersebut disebabkan oleh adanya fungsi tambahan, faktor estetika bangunan, perawatan dan iklim

Kata kunci : perubahan, fasade, rumah tinggal, kolonial

SUMMARY

Ari Saputro, Architecture Department, Engineering Faculty, Brawijaya University, 2010, *The Facade Change of Dutch Colonial Style House in Nusakambangan Street - Malang*.
Counsellor Lectures: Noviani Suryasari, ST., MT dan Ema Yunita T., ST., MT.

In general, the Dutch colonial architectural style buildings in Indonesia after the 1900's has undergone a process of adaptation to the tropical climate of Indonesia. Similarly, the colonial buildings in the city of Malang that have adapted to local climate, so as to create a distinctive form of colonial buildings and unique, that have aesthetic value and have precious historical and deserves to be preserved existence. Along with the era development, there is the tendency of society to do changes and evictions in the buildings of the Dutch colonial heritage in Malang, thus threatening the preservation of historic relics. This phenomenon is also found in Nusakambangan street - Malang, where the presence of Dutch colonial house that has undergone no change and even a total change by presenting new residential buildings. Lack of appreciation and public awareness of the efforts of the Government of Malang City in order to preserve the buildings that contain historical values suspected to be one trigger. The purpose of this research to determine the facade change of Dutch colonial style house in Nusakambangan street - Malang, and the factors that led to these changes.

The research method used was descriptive qualitative methods to analyze the facade change of Dutch colonial style house in Nusakambangan street - Malang and the factors driving these change. Methods Descriptive analysis of the depiction and presentation of things that will be analyzed. The result is a picture the facade change of Dutch colonial style house in Nusakambangan street. Data is used to include a literature study of secondary data and primary data obtained from direct field observations and interviews with homeowners as the following respondent sample of the 6th house.

Along with increasing time, the Dutch colonial-style house in Nusakambangan street experiencing some changes, especially on the facade. Change facade elements which occur mainly in the eaves, walls, doors, windows, ventilation and the floor. The factors driving the change was caused by the presence of additional functionality, the aesthetic factor of the building, maintenance and climate.

Keywords: change, facade, house, colonial

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir untuk mendapat gelar S1 Sarjana Teknik pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.

Skripsi ini mengangkat judul **“Perubahan Fasade Rumah Tinggal Bergaya Kolonial Belanda di Jalan Nusakambangan – Malang”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan fasade rumah tinggal kolonial Belanda di Jalan Nusakambangan – Malang, dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan tersebut.

Sejak awal sampai akhir dari penyusunan skripsi ini, tidak sedikit bantuan yang penulis terima dan karenanya dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Herry Santosa, ST., MT dan Bapak DR. Agung Murti Nugroho, ST., MT selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.
2. Ibu Noviani Suryasari, ST., MT dan Ibu Ema Yunita T, ST., MT selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan, saran dan arahan bagi penulis.
3. Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT dan Bapak Prof. Ir. Antariksa, M. Eng., Ph. D selaku dosen penguji.
4. Ibu dan Alm. Bapak atas segala nasehat, perhatian dan kesabarannya hingga saat ini.
5. Aing Endut atas segala dukungan dan perhatiannya selama ini.
6. Rekan-rekan di Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya dan rekan-rekan lainnya atas dukungan, bantuan serta kerjasamanya hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demi kesempurnaan penelitian ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, November 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	i
RINGKASAN.....	ii
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1. Sejarah Perkembangan Arsitektur Kolonial Belanda di Kota Malang	1
1.1.2. Kawasan Nusakambangan – Malang.....	2
1.1.3. Karakteristik Fasade Rumah Tinggal Kolonial Belanda di Kota Malang.....	3
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Pembatasan Masalah.....	5
1.5. Tujuan.....	5
1.6. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Rumah Tinggal.....	8
2.2. Tinjauan Rumah Tinggal Kolonial Belanda.....	10
2.3. Tinjauan Perubahan Rumah Tinggal.....	14
2.4. Tinjauan Fasade.....	15
2.5. Studi Terdahulu.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	22
3.2. Obyek dan Lokasi Penelitian	22
3.2.1. Objek Penelitian	22
3.2.2. Lokasi Penelitian	22
3.3. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	24
3.3.1. Tahap Persiapan	24
3.3.2. Tahap Pelaksanaan	24
3.3.3. Tahap Analisa dan Pelaporan	25
3.4. Pengumpulan Data	25
3.5. Variabel Penelitian	27
3.6. Metode Pengolahan Data	28
3.6.1. Penentuan Populasi	28
3.6.2. Penentuan Sampel	28
3.6.3. Pengolahan Data	30
3.7. Metode Analisis Data	31

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah Kajian	33
4.1.1. Letak Geografis Kota Malang	33
4.1.2. Sejarah Berkembangnya Arsitektur Kolonial Belanda di Kota Malang	33
4.1.3. Sejarah Kawasan Nusakambangan – Malang	34
4.2. Analisis Perubahan Fasade Rumah Tinggal Bergaya Kolonial Belanda di Jalan Nusakambangan – Malang	35
4.2.1. Sampel 1 Rumah Ibu Suliani	36
4.2.1.1. Atap	36
4.2.1.2. Teritisan	37
4.2.1.3. Dinding	38
4.2.1.4. Pintu	39
4.2.1.5. Jendela	41
4.2.1.6. Angin-angin	43
4.2.1.7. Lantai	44
4.2.1.8. Elemen Lain yang Berpengaruh pada Fasade Rumah Tinggal	45

4.2.2. Sampel 2 Rumah Bapak Haryanto	52
4.2.2.1. Atap.....	52
4.2.2.2. Teritisan.....	53
4.2.2.3. Dinding.....	55
4.2.2.4. Pintu	56
4.2.2.5. Jendela.....	57
4.2.2.6. Angin-angin.....	58
4.2.2.7. Lantai.....	59
4.2.2.8. Elemen Lain yang Berpengaruh pada Fasade Rumah Tinggal.....	60
4.2.3. Sampel 3 Rumah Bapak Budi	67
4.2.3.1. Atap.....	67
4.2.3.2. Teritisan.....	68
4.2.3.3. Dinding.....	70
4.2.3.4. Pintu	71
4.2.3.5. Jendela.....	73
4.2.3.6. Angin-angin.....	74
4.2.3.7. Lantai.....	75
4.2.3.8. Elemen Lain yang Berpengaruh pada Fasade Rumah Tinggal.....	76
4.2.4. Sampel 4 Rumah BapakJeffry.....	85
4.2.4.1. Atap.....	85
4.2.4.2. Teritisan.....	86
4.2.4.3. Dinding.....	87
4.2.4.4. Pintu	88
4.2.4.5. Jendela.....	89
4.2.4.6. Angin-angin.....	90
4.2.4.7. Lantai.....	91
4.2.4.8. Elemen Lain yang Berpengaruh pada Fasade Rumah Tinggal.....	92
4.2.5. Sampel 1 Rumah Bapak Ibrahim	99
4.2.5.1. Atap.....	99
4.2.5.2. Teritisan.....	100
4.2.5.3. Dinding.....	102
4.2.5.4. Pintu	103
4.2.5.5. Jendela.....	105
4.2.5.6. Angin-angin.....	106



4.2.5.7. Lantai.....	107
4.2.5.8. Elemen Lain yang Berpengaruh pada Fasade Rumah Tinggal.....	108
4.2.6. Sampel 1 Rumah Bapak Suparno.....	115
4.2.6.1. Atap.....	115
4.2.6.2. Teritisan.....	116
4.2.6.3. Dinding.....	117
4.2.6.4. Pintu.....	118
4.2.6.5. Jendela.....	119
4.2.6.6. Angin-angin.....	120
4.2.6.7. Lantai.....	121
4.2.6.8. Elemen Lain yang Berpengaruh pada Fasade Rumah Tinggal.....	122
4.3. Faktor Pendorong Perubahan Fasade.....	133
4.3.1. Fungsi Tambahan.....	133
4.3.2. Estetika Bangunan.....	133
4.3.3. Perawatan.....	134
4.3.4. Iklim.....	134
BAB V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	135
5.2. Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



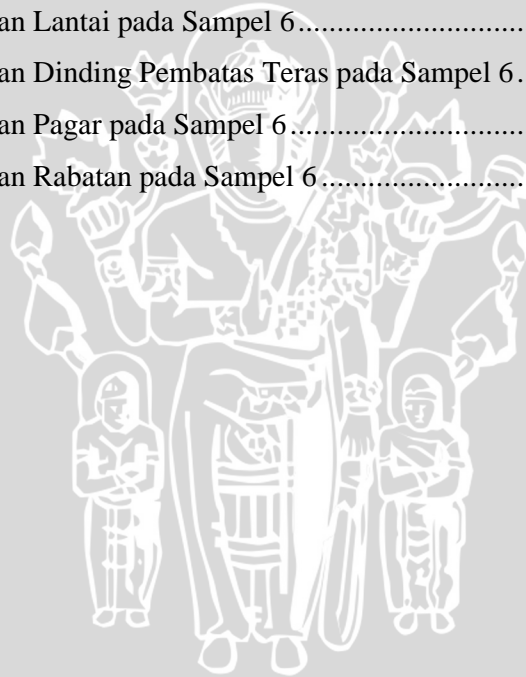
DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2.1	Gaya Bangunan tahun 1915-an	11
Gambar 2.2	Gaya Bangunan tahun 1930-an	11
Gambar 2.3	Macam Bentuk Gevel	12
Gambar 2.4	Macam Bentuk <i>Dormer</i>	13
Gambar 2.5	Macam Hiasan Puncak Atap	13
Gambar 2.6	Macam Penunjuk Arah Angin	13
Gambar 2.7	Kerangka Teori	21
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian	23
Gambar 3.2	Sampel Rumah Tinggal Terpilih	29
Gambar 3.2	Diagram Alur Penelitian	32
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Malang	33
Gambar 4.2	Peta Kota Malang	33
Gambar 4.3	<i>Bowplan</i> VI	34
Gambar 4.4	Lokasi Rumah Sakit Katholik	35
Gambar 4.5	Rumah Ibu Suliani	36
Gambar 4.6	Perkembangan Atap pada Sampel 1	37
Gambar 4.7	Perkembangan Teritisan pada Sampel 1	38
Gambar 4.8	Perkembangan Dinding pada Sampel 1	39
Gambar 4.9	Perkembangan Pintu pada Sampel 1	40
Gambar 4.10	Perkembangan Jendela pada Sampel 1	42
Gambar 4.11	Perkembangan Angin-Angin pada Sampel 1	43
Gambar 4.12	Perkembangan Lantai pada Sampel 1	44
Gambar 4.13	Perkembangan Dinding Pembatas Teras pada Sampel 1	45
Gambar 4.14	Perkembangan Pagar pada Sampel 1	46
Gambar 4.15	Perkembangan Rabatan pada Sampel 1	47
Gambar 4.16	Rumah Bapak Haryanto	52
Gambar 4.17	Perkembangan Atap pada Sampel 2	53
Gambar 4.18	Perkembangan Teritisan pada Sampel 2	54
Gambar 4.19	Perkembangan Dinding pada Sampel 2	55

Gambar 4.20	Perkembangan Pintu pada sampel 2	56
Gambar 4.21	Perkembangan Jendela pada Sampel 2	58
Gambar 4.22	Perkembangan Angin-Angin pada Sampel 2	59
Gambar 4.23	Perkembangan Lantai pada Sampel 2	60
Gambar 4.24	Perkembangan Dinding Pembatas Teras pada Sampel 2	61
Gambar 4.25	Perkembangan Pagar pada Sampel 2	61
Gambar 4.26	Perkembangan Rabatan pada Sampel 2	62
Gambar 4.27	Rumah Bapak Budi	67
Gambar 4.28	Perkembangan Atap pada Sampel 3	68
Gambar 4.29	Perkembangan Teritisan pada Sampel 3	69
Gambar 4.30	Perkembangan Dinding pada Sampel 3	70
Gambar 4.31	Perkembangan Pintu pada Sampel 3	72
Gambar 4.32	Perkembangan Jendela pada Sampel 3	73
Gambar 4.33	Perkembangan Angin-Angin pada Sampel 3	74
Gambar 4.34	Perkembangan Lantai pada Sampel 3	75
Gambar 4.35	Perkembangan Dinding Pembatas Teras pada Sampel 3	76
Gambar 4.36	Perkembangan Pagar pada Sampel 3	77
Gambar 4.37	Perkembangan Rabatan pada Sampel 3	77
Gambar 4.38	Rumah Bapak Jeffry	85
Gambar 4.39	Perkembangan Atap pada Sampel 4	86
Gambar 4.40	Perkembangan Teritisan pada Sampel 4	87
Gambar 4.41	Perkembangan Dinding pada Sampel 4	88
Gambar 4.42	Perkembangan Pintu pada Sampel 4	89
Gambar 4.43	Perkembangan Jendela pada Sampel 4	90
Gambar 4.44	Perkembangan Angin-Angin pada Sampel 4	91
Gambar 4.45	Perkembangan Lantai pada Sampel 4	92
Gambar 4.46	Perkembangan Dinding Pembatas Teras pada Sampel 4	92
Gambar 4.47	Perkembangan Pagar pada Sampel 4	93
Gambar 4.48	Perkembangan Rabatan pada Sampel 4	93
Gambar 4.49	Rumah Bapak Ibrahim	99
Gambar 4.50	Perkembangan Atap pada Sampel 5	100
Gambar 4.51	Perkembangan Teritisan pada Sampel 5	101
Gambar 4.52	Perkembangan Dinding pada Sampel 5	103
Gambar 4.53	Perkembangan Pintu pada Sampel 5	104

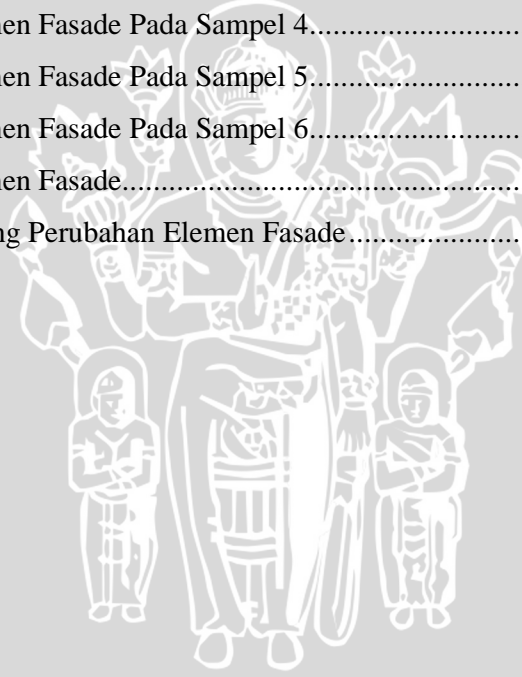


Gambar 4.54	Perkembangan Jendela pada Sampel 5	105
Gambar 4.55	Perkembangan Angin-Angin pada Sampel 5	106
Gambar 4.56	Perkembangan Lantai pada Sampel 5	107
Gambar 4.57	Perkembangan Pagar pada Sampel 5	108
Gambar 4.58	Perkembangan Rabatan pada Sampel 5	109
Gambar 4.59	Rumah Bapak Suparno	115
Gambar 4.60	Perkembangan Atap pada Sampel 6	116
Gambar 4.61	Perkembangan Teritisan pada Sampel 6	117
Gambar 4.62	Perkembangan Dinding pada Sampel 6	118
Gambar 4.63	Perkembangan Pintu pada Sampel 6	119
Gambar 4.64	Perkembangan Jendela pada Sampel 6	120
Gambar 4.65	Perkembangan Angin-Angin pada Sampel 6	120
Gambar 4.66	Perkembangan Lantai pada Sampel 6	121
Gambar 4.67	Perkembangan Dinding Pembatas Teras pada Sampel 6	122
Gambar 4.68	Perkembangan Pagar pada Sampel 6	123
Gambar 4.69	Perkembangan Rabatan pada Sampel 6	123



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan	19
Tabel 3.1.	Survei Data Primer	26
Tabel 3.2.	Survei Data Sekunder	27
Tabel 3.3.	Sampel Rumah Tinggal Terpilih	29
Tabel 3.4.	Perubahan Elemen Fasade.....	30
Tabel 4.1.	Perubahan Elemen Fasade Pada Sampel 1.....	48
Tabel 4.2.	Perubahan Elemen Fasade Pada Sampel 2.....	63
Tabel 4.3.	Perubahan Elemen Fasade Pada Sampel 3.....	78
Tabel 4.4.	Perubahan Elemen Fasade Pada Sampel 4.....	95
Tabel 4.5.	Perubahan Elemen Fasade Pada Sampel 5.....	110
Tabel 4.6.	Perubahan Elemen Fasade Pada Sampel 6.....	124
Tabel 4.7.	Perubahan Elemen Fasade.....	129
Tabel 4.7.	Faktor Pendorong Perubahan Elemen Fasade.....	134



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Questions List*
- Lampiran 2 : Hasil *Redrawing Sampel*

